

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan dalam Olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan serta menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan kebutuhan perolehan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dari hasil penelitian berisi pengolahan data dan penyajian data berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dilaksanakan dilapangan, serta dokumentasi. Hal ini dapat diuraikan dan dibahas sebagai berikut:

A. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan melalui Olahraga Memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah

Olahraga merupakan suatu media untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan. Olahraga memanah merupakan salah satu olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Memanah juga menjadi syi'ar menghidupkan sunnah, sebuah hadits menerangkan :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ رَجُلٍ
لَمْ يُسَمِّهِ عَنْ عُفْبَةَ بْنِ غَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ عَلَى
الْمُنْبَرِ وَأَعْدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ {قَالَ أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمِيَّ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ أَلَا إِنَّ
اللَّهَ سَيَفْتَحُ لَكُمْ الْأَرْضَ وَسَتُكْفُونَ الْمُؤْنَةَ فَلَا يَعْجِزَنَّ أَحَدُكُمْ أَنْ يُلْهُوَ بِأَسْهُمِهِ قَالَ أَبُو

عَيْسَى وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ رَوَاهُ أَبُو
أُسَامَةَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ وَحَدِيثُ وَكَيْعٍ أَصْحُ وَصَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ لَمْ
يُذْرِكْ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ وَقَدْ أَدْرَكَ ابْنَ عُمَرَ

"Telah menceritakan kepada kami [Ahmad bin Mani'] telah menceritakan kepada kami [Waki'] dari [Usamah bin Zaid] dari [Shalih bin Kaisan] dari [seseorang yang tidak disebut namanya] dari [Uqbah bin Amir] bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam membaca ayat ini di atas mimbar: "Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi." (Al Anfaal: 60) lalu bersabda: "Ketahuilah bahwa kekuatan adalah memanah (beliau ulang sabdanya sebanyak tiga kali) ketahuilah, bahwa Allah akan memberikan kemenangan di atas bumi ini dan akan dicukupkan makanan bagi kalian, karena itu janganlah ada diantara kalian yang merasa bosan untuk memainkan panah-panahnya." Abu Isa berkata: Sebagian dari mereka meriwayatkan hadits ini dari [Usamah bin Zaid] dari [Shalih bin Kaisan]. Dan diriwayatkan oleh Usamah dan beberapa orang dari Uqbah bin Amir. Hadits Waki' lebih shahih. Shalih bin Kaisan tidak bertemu Uqbah bin Amir dan ia bertemu Ibnu Umar. (HR. Tirdmidzi).¹

Ada tiga unsur pendidikan yang dibangun dalam memanah yaitu: *Pertama*, unsur fisik meliputi keterampilan, melatih keseimbangan, merelaksasi tubuh, melatih kebugaran, dan olahraga ini dapat dimainkan oleh berbagai kalangan. *Kedua*, unsur mental meliputi percaya diri, fokus, memiliki target, disiplin, dan berlomba dalam kebaikan. *Ketiga*, unsur spiritual meliputi kesabaran, dzikir dan bernilai ibadah.

Panahan merupakan olahraga yang menyenangkan karena gerakan yang dilakukan tidak terlalu bervariasi sehingga tidak mudah dibentuk dan diajarkan pada siapapun. Olahraga panahan seperti sebuah seni, dilihat dari

¹ Abu Isa Muhammad bin Isa al-Tirmizi, *Ensiklopedia Hadis 6; Jami' at-Tirmizi*, Terj. Tim Darussunnah, Almahira, Jakarta, hlm. 1007.

karakteristiknya, olahraga panahan artinya melepaskan panahan melewati lintasan tertentu menuju target pada jarak tertentu. Olahraga panahan dapat membangun fokus dan konsentrasi dalam menyemai rasa tanggung jawab dan disiplin, meningkatkan jadi diri dan keyakinan pribadi. Olahraga ini memerlukan sentuhan jiwa yang halus, kesabaran, keuletan, konsentrasi, dan ketahanan mental yang tinggi serta mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi.²

Pelaksanaan olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah merupakan salah satu program yang disusun oleh pihak sekolah. Olahraga memanah pada saat ini olahraga yang cukup populer di tengah masyarakat, bahkan didalam sekolah dijadikan sebuah pembelajaran khusus. Dan SDIT Nabawi Daarul Mahabbah ini menjadikan salah satu ciri khas SDIT dengan adanya olahraga memanah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fitri selaku kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, yaitu:

“Kegiatan memanah di SDIT ini merupakan salah satu program daripada pelajaran, yang dinamakan mata pelajaran *Nabawi leadership*. Salah satu kegiatan nya memanah, berenang dan *out bound*. Memanah dimulai sejak awal berdiri nya sekolah ini yaitu pada tahun 2019 dilaksanakan”³

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV. sebagai berikut:

“Pelaksanaan olahraga memanah juga sudah diterapkan dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 nanti yang dilakukan dengan proses bertahap, Insya Allah

² Imam As-suyuthi, *Berenang Memanah & Berkuda*, (Solo: Zamzam, 2015), hlm. 101.

³ Fitri, Kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

nanti peserta didik sudah mahir di kelas 6. Namun kalau untuk kelas 4 sudah pemantapan”⁴

Bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III juga mengungkapkan, sebagai berikut:

“Pelaksanaan yang dimulai dari pengenalan alat, pemanasan dan teknik dasar. Anak-anak diajarkan secara bertahap seperti untuk anak-anak kelas 1 yang bertahap dengan pengenalan alat dan hanya sekedar teknik dasar, jadi guru yang mengenalkan alat-alat panahan seperti anak panah, busur, dan papan target untuk pertemuan 3-4 minggu, dengan jarak 3-5 meter. Kalau untuk anak-anak kelas 2 bertahap dengan cara mengulangi teknik-teknik olahraga memanah dan dilanjutkan dengan pembagian secara berkelompok yang menyesuaikan dengan anak-anak yang hadir. Dan untuk kelas 3 bertahap diajarkan cara menghitung skor anak panah yang diletakkan jika mengenai papan target. Jika anak-anak sudah bisa memanah maka mereka diajarkan cara menghitung skor.”⁵

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah memiliki program kegiatan memanah yang sudah diadakan sejak awal berdirinya SDIT. Kegiatan olahraga memanah tersebut sudah diterapkan kepada peserta didik dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan secara bertahap. Sebelum melaksanakan kegiatan olahraga memanah tersebut biasanya guru menyiapkan peralatan memanah, melakukan pemanasan dan menyampaikan beberapa teknik dasar dalam olahraga memanah.⁶

Sesuai hasil dokumentasi yang telah peneliti dapatkan bahwa kegiatan pembelajaran olahraga memanah dilakukan 1 minggu 1 kali untuk perkelas

⁴ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁵ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 3 Maret 2023

⁶ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Terdapat 2 orang guru pembimbing dalam kegiatan olahraga memanah tersebut.⁷

Pelaksanaan olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah memiliki alasan dan tujuan olahraga memanah dijadikan suatu pembelajaran khusus. Berdasarkan wawancara dengan bapak Fitri selaku kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

“Tentunya setiap sekolah memiliki kelebihan di sekolah masing-masing dan di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah kita menjadikan salah satu dari capaian kurikulum kita ini adalah mendidik karakter peserta didik. Sehingga kami dari lembaga atau yayasan tim mutu Pendidikan membuat salah satu mata pelajaran khusus.⁸

Bapak Fitri selaku kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah juga menambahkan, sebagai berikut:

“Tujuan nya karena dalam olahraga memanah ini banyak nilai-nilai Pendidikan yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Apalagi salah satu hadist Rasulullah SAW disebutkan dalam hadits tersebut (Ajarilah anak-anak kalian memanah, karena memanah merupakan permainan terbaik) dan pastinya mendapatkan kandungan dan hikmah yang banyak. Dan bertujuan sebagai media untuk penerapan karakter seperti disiplin, berani, tenang (*calm*), dan fokus. 4 hal ini sangat penting bagi anak dalam proses Pendidikan sehingga dengan olahraga memanah pihak sekolah diharapkan dapat tersalurkan dengan baik”⁹

Pihak sekolah memiliki tujuan yang baik dan berharap dengan adanya olahraga memanah ini peserta didik dapat memiliki karakter yang dapat diterapkan di dalam atau di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara

⁷ Dokumentasi, Jadwal kegiatan olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februaari 2023

⁸ Fitri, Kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁹ Fitri, Kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

dengan bapak Fitri selaku kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

“Tentu nya, banyak hal yang perlu disiapkan. Yang pertama, lapangan khusus untuk diselenggarakan kegiatan olahraga memanah. Yang kedua, Alat-alat panahan seperti bantalan, *bow* atau anak panahan, *arrow*, dan beberapa alat panahan. Bahkan kita menyiapkan beberapa panahan tradisional dan juga beberapa set untuk panahan standar *bow*”¹⁰

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa Olahraga memanah merupakan suatu capaian dari misi sekolah yang dapat menerapkan nilai-nilai sunnah Rasulullah SAW dengan olahraga dan kesehatan. Olahraga memanah yang dijadikan pembelajaran khusus oleh pihak sekolah yang menyakini bahwa ketika melaksanakan olahraga memanah maka peserta didik sudah melakukan olahraga yang disunnah oleh Rasulullah SAW. Dengan adanya olahraga memanah peserta didik terbentuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.¹¹

Sesuai dengan hasil dokumentasi yang telah peneliti dapatkan bahwa untuk mewujudkan tujuan tersebut pihak sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana olahraga memanah untuk menunjang kegiatan olahraga memanah agar dapat berjalan dengan baik.¹²

Dengan adanya olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah pihak sekolah berupaya memberikan fasilitas yang memiliki manfaat didalamnya,

¹⁰ Fitri, Kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

¹¹ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

¹² Dokumentasi, Sarana dan Prasarana olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

sehingga dengan harapan siswa-siswi dapat menjadi pribadi yang sudah dilatih sejak dini dalam segi kedewasaan emosional, kedisiplinan, kebijaksanaan dalam bersosial seperti mampu bersikap tenang, kuat, optimis dan fokus pada tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan Olahraga memanah pembimbing memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk membuat mereka bersemangat dan tidak pantang menyerah. Seperti yang diungkapkan Bapak Arsanul Bana selaku pembimbing olahraga memanah kelas IV. Sebagai berikut:

“Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk pembelajaran memanah ini dengan menceritakan sejarah-sejarah perjuangan para sahabat kemudian ini juga sunnah Rasulullah SAW. Dibalik sunnah Rasulullah SAW ada kejayaan. Semakin mereka mahir dalam memanah Insya Allah mereka semakin cinta pada panahan ini. Memanah juga bisa membuat anak semangat dalam proses pembelajaran baik dari segi fisik, pikiran dan spiritual”¹³

Hal ini senada diungkapkan oleh Bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran olahraga memanah biasanya kita bikin event kecil-kecilan sama mereka itu lomba lalu kita beri hadiah, terus kemudian kita motivasi mereka dengan bahwa seorang memanah itu bukan hanya sekedar mendapatkan bonus, prestasi tapi juga manfaat. Hadiah yang diberikan berupa makanan, gantungan kunci atau aksesoris.”¹⁴

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran olahraga memanah biasanya guru pembimbing memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik agar mereka bersemangat dengan

¹³ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

¹⁴ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

pembelajaran tersebut. Dan membuat suatu perlombaan antar peserta didik. Yang menang biasanya diberikan hadiah kecil-kecilan dan yang kalah diberikan hukuman. Contohnya ketika kalah guru pembimbing meminta anak tersebut untuk menyetorkan hafalan berupa surah yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.¹⁵

Dalam membentuk nilai-nilai Pendidikan dalam olahraga memanah, bahwa upaya arahan dari pembimbing sangatlah penting karena olahraga memanah bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja seperti Teknik dasar memanah, peralatan memanah dan adab memanah, tetapi keseluruhan dari itu semua diiringi dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik yang terlebih dahulu harus dimulai dari pembimbing.

Di lihat dari tugas dan tanggung jawab seorang pelatih menurut Abdullah Gymnasstiar bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pelatih dalam membentuk karakter. diantaranya ialah bahwa pelatih sebagai teladan, pelatih juga sebagai pembimbing atau memberikan bimbingan. Pelatih harus terus melatih hati untuk ikhlas setiap melatih, tidak untuk mencari pujian dan penghargaan makhluk.¹⁶ Berdasarkan wawancara dengan bapak Aziz selaku pembimbing olahraga memanah kelas I-III, Sebagai berikut:

“Untuk mencontohkan perilaku yang baik kepada peserta didik harus dimulai dari pembimbing terlebih dahulu, seperti ketika mereka sudah berkumpul kita harus berkumpul lebih duluan, jadi kita memberi contoh lebih awal. Dan ketika

¹⁵ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

¹⁶ Abdullah Gymnastiar, *Hikmah olahraga memanah dan berkuda*, (Bandung: Emqies Publishing, 2016), hlm.17

mengambil busur kita yang ngambil busur duluan maka peserta didik otomatis akan mengikuti membantu”¹⁷

Bapak aziz juga menambahkan ungkapan, sebagai berikut:

“Untuk mengarahkan peserta didik sama seperti guru lainnya, biasanya kita bikin arahan barisan dirapikan, lalu satu persatu anak-anak diarahkan. Mereka bikin barisan lalu pemanasan, terus ketika akan memulai latihan memanah kita arahkan anak-anak hal yang pertama dilakukan *safety* nya jadi anak-anak kita bikin aturan siapa yang mau memanah maka harus mengikuti arahan kita, pengarahannya seperti itu, kalau mereka tidak mengikuti peraturan maka tidak kita ajak latihan memanah”¹⁸

Hal ini senada bapak arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Tentu saja, contoh hasil yang kita harapkan dari anak-anak ini ketika mereka belajar memanah tentu ada dampak dalam proses pembelajaran lainnya. Tentu membuat mereka lebih fokus, melatih konsentrasi anak. Jadi dalam pembelajaran lain pun Insya Allah berdampak untuk anak-anak lebih fokus dan memiliki mental pemberani dan juga tangguh.”¹⁹

Bapak Arsanul bana juga menambahkan, sebagai berikut:

“Untuk mengarahkan peserta didik, kita sampaikan bahwasannya untuk pertama kita melakukan proses pembelajaran diawali dengan berdoa, kita sampaikan juga pengarahan melalui lisan, memberikan tugas kepada peserta didik”²⁰

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran olahraga memanah guru memberikan arahan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peserta didik wajib mengikuti arahan dari guru pembimbing untuk menghindari hal-hal yang tidak

¹⁷ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga Memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

¹⁸ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

¹⁹ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

²⁰ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

diinginkan. Keamanan peserta didik sangat diutamakan sehingga ketika anak panah dilesatkan peserta didik harus serius. Peran guru pembimbing sangatlah penting karena guru pembimbing harus mencontohkan hal yang baik kepada peserta didik yang mana peserta didik akan mengikuti atau mencontohkan guru pembimbing.²¹

Dukungan dari kepala sekolah guru-guru lainnya sangat mempengaruhi proses pembelajaran olahraga memanah ini karena harus ada komunikasi yang baik antara pembimbing olahraga memanah dengan kepala sekolah atau guru-guru lainnya agar proses pembelajaran memanah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arsanul bana selaku pembimbing olahraga memanah, sebagai berikut:

“Dari kurikulum kita ini yang dinamakan kurikulum *Nabawi Leadership*, yang dimana dalam mata pelajaran ini terdapat pembelajaran olahraga memanah. Tentu saja dari kepala sekolah secara tidak langsung memberikan dukungan karena ini merupakan bagian dari kurikulum kita”²²

Hal ini juga senada dengan yang di ungkapkan bapak aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, Sebagai berikut:

“Kalau kepala sekolah dan guru-guru lainnya Alhamdulillah. Seperti kita mengajukan peralatan memanah.”²³

²¹ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

²² Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga Memanah Kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

²³ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga Memanah Kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari

Dalam proses pelaksanaan olahraga memanah tentu saja ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing kelas I-III, sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung menurut saya itu, Orangtua sangat antusias dengan adanya olahraga memanah dijadikan pembelajaran khusus. Malahan ada orangtua pengen anaknya diikut sertakan ekstrakurikuler, mereka ingin nya ada jam tambahan. Dan kalau faktor penghambatnya untuk saat ini karena pembangunan. Kita untuk lapangan belum tertata, jadi arena nya belum tertata jadi kita sering pindah tempat latihan. Kalau sering latihan itu bukan berarti kehebatan namun untuk pembiasaan. Peralatan nya juga jadi penghambat karena setiap anak-anak ini berbeda, tarikan busurnya berbeda-beda, jadi tidak sama. Alat-alat kita juga tidak bisa menentukan tarikannya, tingginya dan tidak bisa kita ukur karena anak-anak nya banyak.”²⁴

Hal ini juga disampaikan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Faktor pendukung menurut saya yaitu Alhamdulillah kita sudah ada lahan yang cukup di belakang SDIT, sudah cukup baik dan luas juga. Kalau faktor penghambat nya peralatan panahan. Bagus nya setiap anak-anak memiliki panahan semuanya, karena memang panahan ini kita harus mengeluarkan biaya untuk membeli panahan, tentu saja ada sebagian orangtua yang mungkin agak keberatan bukan karena tidak mau, Tapi karena segi kemampuan perekonomian untuk membeli anak panah. Maka kita siapkan dari pihak sekolah, walaupun bertahap.”²⁵

Berdasarkan wawancara dengan siswa terkait kegiatan olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, Sebagai berikut:

“Olahraga memanah baik dan seru yang dilaksanakan 1 minggu 1x perkelas”²⁶

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Khoirunnisa Juannah siswi SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

²⁴ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

²⁵ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

²⁶ Alfahri, Siswa SDIT Nabawi Daarul Mahabbah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

“Pembelajaran yang bagus karena dijadikan pembelajaran khusus dan banyak mendapatkan manfaat.”²⁷

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru-guru lainnya sangat mendukung kegiatan pembelajaran olahraga memanah. Dalam kegiatan pembelajaran olahraga memanah tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat. Contohnya, *Pertama* terkadang terjadinya hambatan dalam pembelajaran tersebut yang belum memiliki tempat latihan khusus karena SDIT masih dalam proses tahap pembangunan gedung kelas yang dijadikan fokus utama, Sehingga tempat latihan kegiatan pembelajaran olahraga memanah ini masih berpindah-pindah. *Kedua*, Karena setiap peserta didik berbeda tarikannya sehingga peralatan memanah masih kurang, Ada juga beberapa peserta didik memiliki peralatan memanah sendiri namun pihak sekolah tidak mewajibkan. Tetap pihak sekolah yang menyiapkan secara bertahap. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga memanah dengan senang karena dengan adanya olahraga memanah dapat membentuk kepribadian yang baik.²⁸

Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga memanah ini tentu memiliki manfaat bagi peserta didik. Terutama dalam membentuk karakter peserta didik yang dilakukan dengan upaya sedini mungkin dan agar dapat diterapkan diluar lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV. Olahraga memanah banyak mendapatkan manfaat, sebagai berikut:

²⁷ Khoirunnisa Juannah, Siswi SDIT Nabawi Daarul Mahabbah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

²⁸ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

- a. Terhindar dari bermain gadget
- b. Mengajarkan nilai-nilai ketauhidan kepada Allah Swt
- c. Meningkatkan konsentrasi peserta didik baik juga dalam pembelajaran lainnya
- d. Melatih ketangkasan²⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Aziz selaku guru

pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

- a. Menghidupkan olahraga yang disunnah oleh Rasulullah SAW
- b. Meningkatkan konsentrasi lebih bagus
- c. Lebih percaya diri³⁰

Dapat disimpulkan bahwa olahraga memanah banyak mendapatkan manfaat dan kebaikan didalamnya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. beliau mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran olahraga memanah juga terdapat beberapa kendala, sebagai berikut:

“Kendala yang terjadi waktu hujan, jadi ketika hujan kita tidak bisa melaksanakan latihan olahraga memanah karena tempat kita belum indoor, tapi kendala tersebut bisa diatasi dengan cara kita latihan indoor didalam kelas dengan latihan tarik karet. Praktek dengan menggunakan karet.”³¹

Hal ini senada dengan diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pemimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Kendala yang terjadi proses pembelajaran olahraga memanah ini pada dasarnya kita kekurangan alat panahan, seperti seharusnya anak-anak dianjurkan untuk membeli alat panahan. Namun, apalah daya memang kemampuan orangtua kita juga tidak bisa memaksakan. Dan Insya Allah

²⁹ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

³⁰ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

³¹ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga Memanah Kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

kita bertahap. Sebenarnya lebih ideal nya anak-anak memiliki alat panahan sendiri. Seperti busur, anak panah, dan lain sebagainya.”³²

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa kendala dalam kegiatan pembelajaran olahraga memanah tempat latihan yang masih berpindah-pindah dan kurangnya peralatan memanah, tetapi proses pembelajaran olahraga memanah tetap berjalan dengan baik karena pihak sekolah mencari solusi dengan cara contohnya ketika peralatan memanah yang masih kurang guru pembimbing meminta peserta didik latihan melestakan anak panah secara bergilir. Peserta didik diberikan kesempatan 3 anak panah untuk dilestakan.³³

Berdasarkan wawancara dengan Alfahri siswa SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

“Saya mengalami kendala waktu memasangkan anah panah yang kadang masih belum pas ke busur”³⁴

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Khoirunnisa Juannah siswi SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

“Iya, saya mengalami kendala pada saat awal-awal untuk melestakan anah panah ke papan target.”³⁵

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika peserta didik mengalami kendala maka guru pembimbing langsung membantu. Contohnya ketika peserta didik belum bisa melestakan anak panah sesuai dengan skor yang

³² Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

³³ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

³⁴ Alfahri, Siswa SDIT Nabawi Daarul Mahabbah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

³⁵ Khoirunnisa Juannah, Siswi SDIT Nabawi Daarul Mahabbah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

ada di papan target maka guru pembimbing terus melatih peserta didik sampai peserta didik bisa mencapai skor di papan target. Jika latihan memanah dilakukan secara konsisten maka akan mendapatkan hasil yang baik.³⁶

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Fitri selaku kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, sebagai berikut:

“Untuk proses implementasi 75% sudah berjalan baik, 25% yang menyebabkan menurut kita kurang efisiensi karena sekolah ini bertumbuh dan berkembang, artinya prosesnya dari Gedung menggunakan Gedung sementara. Kemudian sekarang ini letaknya di pesantren, sebelah sana masih terpisah dan sebelah sini arena khusus latihan memanah itu terkadang berubah dan ini menyebabkan efisiensi dari proses anak-anak pun masih memindahkan peralatan memanah seperti bantalan. Apalagi sekarang sedang proses pembangunan jadi kita harus memindahkan lagi arena panahan. Karena arena panahan yang harus diperhatikan yaitu *safety* keamanan dan kegiatan. Kalau dari proses pengajaran ini sudah sangat efektif karena kita langsung diajarkan oleh guru yang bersertifikat nasional, yang disebut *coach* artinya pelatih. Dan artinya gurunya berersiensi. Pelaksanaan secara implementasi ini sudah sangat bagus, hanya saja terkendala sekolah yang terus bertumbuh dan berkembang.”³⁷

Bapak fitri selaku kepala sekolah juga menambahkan ungkapan, sebagai berikut:

“Kita sudah melakukan 4 kali perubahan, artinya untuk sampai saat ini tempat itu masih kita sebut sementara, karena dalam proses pembangunan kita penyelesaian gedung pembelajaran, setelah itu baru tempat latihan memanah secara khusus. Artinya kita belum membangun tempat khusus memanah yang di setting. Seperti beberapa atribut khusus memanah. Biasanya orang untuk olahraga bulu tangkis ini tempatnya, *net* dan lain sebagainya. Sementara untuk panahan ini itu yang belumnya karena proses pembangunan kita saat ini masih tahap proses penyempurnaan gedung belajar”.³⁸

³⁶ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

³⁷ Fitri, Kepala Sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

³⁸ Fitri, Kepala Sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, *Wawancara*, 2 Februari 2023

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Arsanul Bana, sebagai berikut:

“Implementasi nilai-nilai Pendidikan dalam olahraga memanah berdampak untuk peserta didik. Seperti meningkatkan daya konsentrasi anak-anak terhadap pembelajaran lain juga, melatih ketangkasan, dan memberikan semangat ruhiyah kepada anak-anak.³⁹

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran olahraga memanah sudah baik namun karena gedung sekolah yang dalam proses pembangunan secara bertahap maka tempat latihan memanah sering berpindah-pindah atau belum menetap, Sehingga peralatan pun masih memindahkan. Keamanan dalam kegiatan pembelajaran olahraga memanah sangat penting.⁴⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah Implementasi Nilai-nilai Pendidikan melalui Olahraga memanah sudah baik. Kegiatan pembelajaran olahraga memanah yang dijadikan pembelajaran khusus oleh pihak sekolah. Kegiatan olahraga memanah dibimbing langsung oleh 2 guru pembimbing yang sudah bersertifikat. Peran guru pembimbing sangatlah penting dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Setiap kelas melakukan olahraga tersebut 1 minggu 1 kali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dengan adanya olahraga memanah maka sudah menerapkan olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah Saw. Jika peserta didik melakukan kegiatan

³⁹ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁴⁰ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

tersebut secara konsisten dan berulang maka dapat membentuk kepribadian yang baik dalam diri.

B. Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Olahraga Memanah

Pembentukan nilai-nilai Pendidikan dapat diwujudkan dari banyak strategi atau metode, salah satunya dengan mata pelajaran khusus olahraga memanah. Pada pembahasan ini akan menjelaskan nilai-nilai Pendidikan yang didapatkan dari pembelajaran olahraga memanah. Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga memanah guru menggunakan metode, Seperti yang diungkapkan Bapak Aziz selaku guru pembimbing kelas I-III. Sebagai berikut:

“Karna kita dilapangan jadi lebih ke praktek, kita sih kalau dikelas menggunakan metode tanya jawab dan diskusi sama anak-anak. Kalau diskusi sama anak-anak kelas III. Kalau kelas I-II kita yang mengajukan pertanyaan jadi menggunakan metode tanya jawab.”⁴¹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Untuk metode nya menggunakan metode demonstrasi, seperti pengenalan alat dan teknik-teknik olahraga memanah.”⁴²

Dalam pembelajaran olahraga memanah terdapat nilai-nilai Pendidikan yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Religius

Kata dasar religius berasal dari bahasa latin *religare* yang berarti menambatkan atau mengikat. Dapat dimaknai bahwa agama bersifat mengikat,

⁴¹ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁴² Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Dalam ajaran Islam hubungan itu tidak hanya sekedar hubungan dengan Tuhan-nya akan tetapi juga meliputi hubungan dengan manusia lainnya, masyarakat atau alam lingkungannya.⁴³ Berdasarkan yang diungkapkan Bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

“Iya, nilai pendidikan religius termasuk dalam olahraga memanah karena memanah merupakan olahraga yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Kalau saya menerapkan dengan cara sebelum memulai latihan olahraga memanah diawali dengan membaca doa terlebih dahulu, setelah itu saya beri pemahaman kepada mereka.”⁴⁴

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing kelas IV. sebagai berikut:

“Tentu saja nilai religius itu tidak bisa lepas dalam pembelajaran olahraga memanah karena memanah ini merupakan bagian dari sunnah Rasulullah SAW. Nilai-nilai Pendidikan yang pertama berkaitan dengan sunnah Rasulullah SAW, kita mengajarkan kepada anak-anak bahwasannya ini sunnah Rasulullah SAW adalah memanah. Kemudian, selain daripada itu memanah juga membuat anak ini semangat dalam melakukan proses pembelajaran baik dari segi fisik, pikiran, dan spiritual. Menerapkan dengan cara dalam proses pembelajaran anak-anak sebelum memanah diawali dengan membaca doa, kemudian penyampaian sedikit tentang sejarah orang-orang yang terdahulu para sahabat dan sembari anak-anak memanah, kita ajarkan ketauhidan kepada Allah SWT bahwasannya ketika melesatkan anak panah ke papan target maka hanya berserah diri kepada Allah SWT, Bahwasannya yang melesatkan anak panah ke papan target itu bukan kemampuan kita, melainkan karena Allah SWT. Jadi yang menggerakkan anak panah itu Allah SWT. Jadi bicaranya tentang tauhid, nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak. Inilah supaya anak itu tidak merasa bahwasannya karena dia lah yang bisa melesatkan papan target. Melainkan daripada itu adalah Allah SWT yang menggerakkan anak panah itu untuk mengenai papan target.”⁴⁵

⁴³ Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah 1*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), hlm. 2.

⁴⁴ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁴⁵ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran olahraga memanah diawali dengan berdoa, lalu guru pembimbing mengarahkan peserta didik. Terkadang sebelum latihan dimulai guru menceritakan sejarah orang terdahulu memanah, melawan musuh yang terjadi peperangan. Guru menceritakan hal tersebut untuk membuat peserta didik agar bersemangat dan tidak putus asa. Guru mengajarkan ketauhidan kepada Allah agar peserta didik untuk percaya kepada Allah SWT bahwasannya yang melesatkan anak panah adalah Allah SWT. Ketika peserta didik dapat melesatkan anak panah guru pembimbing mengajarkan untuk berdzikir kepada Allah SWT.

Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan religi, salah satunya dengan pembelajaran memanah. Karena dibiasakan sebelum melaksanakan latihan memanah diawali dengan berdoa dan dan berdzikir selama pelatihan dengan itu mereka dapat mengontrol diri mereka agar sabar dan tenang.

Nilai-nilai Pendidikan religi yang didapatkan dalam pembelajaran olahraga memanah, sebagai berikut:

a. Sabar

Nilai kesabaran di dalam pembelajaran memanah adalah kunci untuk mendapatkan ketenangan dan kefokusannya dalam memanah. Dengan ini menjadi wadah untuk melatih kesabaran, dan memanah menembakkan anak panah dilakukan secara berulang kali sehingga kesabaran akan semakin diasah.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Aziz selaku guru pembimbing kelas I-

III. Sebagai berikut:

“Ketika latihan olahraga memanah anak-anak ini dilatih menembakkan anak panah secara berulang-ulang, jadi dengan cara ini dapat melatih kesabaran anak-anak”.⁴⁶

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh bapak Arsanul Bana, sebagai berikut:

“Kesabaran dalam pembelajaran memanah pada saat mengikuti tahap-tahap menembakkan anak panah dan juga fokus dalam praktek di lapangan.”⁴⁷

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa guru melatih peserta didik ketika melesatkan anak panah peserta didik harus bersabar tidak gegabah, melesatkan anak panah yang tidak mengenai skor papan target harus berlatih secara berulang-ulang. Nilai ini dapat dilatih melalui pembelajaran olahraga memanah dan akan timbul saat peserta didik memulai untuk memanah menembakkan anak panah karena untuk sesuai titik sasaran yang diinginkan kesabaran dan ketenangan yang dibutuhkan. Karena olahraga memanah ini membutuhkan kesabaran yang diajarkan untuk bisa menembakkan anak panah dengan tepat sasaran.⁴⁸

Dapat disimpulkan dalam olahraga memanah untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesabaran di dalamnya, karena sangat mempengaruhi dalam segi tembakan. Jika kesabaran tidak bisa dikendalikan peserta didik maka tembakan anak panah tidak akan tepat pada sasaran. Sehingga ketika peserta didik telah

⁴⁶ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁴⁷ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁴⁸ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

mampu mencapai target dengan tepat, maka kesabaran sudah muncul di dalam dirinya.

b. Kejujuran

Nilai kejujuran dapat ditanamkan dalam pembelajaran olahraga memanah, sehingga pihak sekolah dan guru pembimbing berharap peserta didik dapat menerapkan di dalam lingkungan sekolah atau pun di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Bisa kita lihat dari pelaksanaan ujian yang diujikan setiap 1 bulan 1 kali dengan praktek. Dan ketika kita lihat dari cara mereka menghitung skor yang mereka dapatkan pada saat menembakkan anak panah. Guru hanya memantau anak-anak jujur atau tidak. Contohnya anak mendapatkan skor 6 apakah iya memang yang mereka tulis itu 6”⁴⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Kejujuran masuk kedalam nilai-nilai Pendidikan dalam olahraga memanah, karena memang kita diajarkan bahwasannya ketika memanah itu yang melesatkan atau yang menggerakkan anak panah mengenai papan target bukan kita tapi Allah SWT. Kita jujur kepada diri kita sendiri, kepada Allah SWT yang mengenai itu bukan kita namun Allah SWT. Untuk melihat kejujuran anak-anak ini dengan cara diadakan nya ujian, kita lihat kemampuan anak-anak tersebut dengan cara observasi melihat praktek memanah. Jadi dengan diberikan kesempatan 3 anak panah. Kemudian kita melihat anak tersebut dengan melihat anak sudah sesuai belum dengan yang kita ajarkan. Kemudian mengenai target atau tidak, jikalau anak panah tersebut masih kemana-mana itu berarti belum tercapai kompetensi yang kita harapkan”.⁵⁰

⁴⁹ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁵⁰ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa kejujuran dalam kegiatan pembelajaran olahraga memanah guru melaksanakan ujian praktek dilapangan, guru meminta peserta didik menghitung skor yang ditembakkan ke papan target. Guru menanamkan dengan cara memberikan 3 anak panah kepada peserta didik dan peserta didik menghitung skor dengan sendirinya. Guru hanya memantau peserta didik dengan hal tersebut peserta didik dilatih nilai kejujuran.⁵¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa Nilai kejujuran sangat penting ditanamkan dalam pembelajaran olahraga memanah, karena kejujuran salah satu upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan lain sebagainya. Dalam hal ini peserta didik dilatih saat penghitungan hasil tembakan anak panah yang dilesatkan ke papan target.

c. Displin

Nilai disiplin menjadi salah satu sikap yang harus timbul dari peserta didik, karena dengan kedisiplinan yaitu mengikuti aturan-aturan yang ada, memperhatikan setiap ilmu yang diberikan guru pembimbing kepada peserta didik akan memperlancarkan kegiatan dalam pelaksanaan olahraga memanah. Dan terhindar dari bahaya atau kesalahan yang dapat membahayakan peserta didik pada saat waktu latihan olahraga memanah. Seperti yang diungkapkan Bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

⁵¹ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

“Ketika akan memulai latihan memanah kita arahkan anak-anak hal yang pertama dilakukan *safety* karena tidak ada panahan tanpa *safety* nya, harus benar-benar yang kita perlukan. jadi anak-anak kita bikin aturan siapa yang mau memanah maka harus mengikuti arahan kita, pengarahannya seperti itu, kalau mereka tidak mengikuti peraturan maka tidak kita ajak latihan memanah.”⁵²

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Menerapkan disiplin yang sangat penting untuk anak-anak dimulai sejak dini. Diterapkan dengan cara ketika latihan memanah mereka harus lakukan dengan serius tidak boleh bermain-main, terutama untuk diri sendiri dan orang sekitar.”⁵³

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa *safety* dalam kegiatan pembelajaran olahraga memanah sangat penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga guru membuat peraturan dengan kesepakatan peserta didik yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.⁵⁴

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut melalui pembelajaran memanah ini, nilai disiplin dapat ditanamkan kepada peserta didik saat menggunakan alat panahan dengan sesuai urutan yang baik dan benar, karena peserta didik mengetahui bahwa kedisiplinan akan memberikan kemudahan dalam mencari ilmu dan mendapatkan keamanan dari hal-hal yang membahayakan diri sendiri maupun oranglain, terutama pada saat pembelajaran olahraga memanah.

2. Nilai Pendidikan Sosial

⁵² Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁵³ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁵⁴ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

Nilai pendidikan sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial berupa sikap seseorang terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya yang ada hubungan dengan orang lain, cara berpikir, dan hubungan sosial bermasyarakat antar individu. Nilai pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat.⁵⁵ Berdasarkan wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

“Tentu, untuk menjadikan pendidikan sosial dalam olahraga memanah mengajarkan dimana anak-anak dibimbing untuk mengoptimalkan peran mereka dalam satu tim dengan tuntutan dan kebutuhan tim yang mana diajarkan anak-anak untuk saling membantu. Contohnya tim yang tidak bisa mencabut anak panah maka mereka dengan sadar untuk membantu tim lainnya mencabut anak panah.”⁵⁶

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Iya tentu saja, Pendidikan sosial yang didapatkan mereka belajar antri dalam proses latihan menembakkan anak panah, jadi anak-anak mendapatkan giliran yang lain menunggu di belakang. Bersabar ini salah satu kita terapkan budaya antri, sehingga ketika di kehidupan bermasyarakat mereka sudah terbiasa.”⁵⁷

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa guru pembimbing menanamkan nilai pendidikan sosial dengan peserta didik dilatih untuk bergiliran melewatkan anak panah, dan peserta didik dilatih untuk saling membantu teman yang lainnya ketika membutuhkan bantuan.⁵⁸

⁵⁵ Saihu, “Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72”.

⁵⁶ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁵⁷ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁵⁸ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

Nilai-nilai Pendidikan sosial yang didapatkan dalam pembelajaran olahraga memanah, sebagai berikut:

a. Tolong menolong

Tolong menolong dalam pembelajaran olahraga memanah yaitu peserta didik diharapkan dapat memiliki jiwa-jiwa yang baik, dan diterapkan dalam lingkungan sekolah atau pun di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Untuk tolong menolong anak-anak dipanahan, ada tim atau regu yang kita bentuk, kemudian anak-anak saling membantu antar tim yang lainnya. Contohnya membantu saat teman tim kehilangan anak panah dan sebagainya.”⁵⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV. Sebagai berikut:

“Tentunya output dari memanah ini adalah salah satunya mereka memiliki jiwa-jiwa saling tolong menolong, jadi saling membantu dalam proses memanah. Guru harus menanamkan jiwa-jiwa yang baik kepada peserta didik.”⁶⁰

Sesuai hasil observasi menunjukkan ketika kegiatan pembelajaran olahraga memanah guru menanamkan kepa peserta didik jiwa saling tolong menolong dengan cara ketika peserta didik tidak bisa mengambil anak panah di papan target maka teman lainnya harus menolong, dan ketika anak panah keluar dari area

⁵⁹ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁶⁰ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

latihan memanah maka mereka harus saling tolong menolong mencari anak panah yang keluar dari area tersebut.⁶¹

b. Solidaritas

Solidaritas dalam pembelajaran olahraga memanah merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Dengan adanya solidaritas dapat menjaga hakikat kemanusiaan dalam hubungan antar individu atau kelompok. Berdasarkan wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

“Untuk menerapkan rasa solidaritas anak-anak dibikin kelompok saat latihan regu setelah itu peserta dibagi beberapa kelompok dan kelompok berbeda saling bertanding untuk mengumpulkan poin skor terbanyak, jadi disini lah solidaritas anak-anak akan terlihat.”⁶²

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Anak-anak ketika proses pembelajaran olahraga memanah akan menguatkan kekompakan mereka, akan menguatkan persaudaraan antara mereka. Ini lah nanti yang akan menjadi puncak dalam proses pembelajaran olahraga memanah, Karena ini merupakan sunnah Rasulullah SAW dan menjadikan setiap anak-anak ini memiliki ketajaman pikiran, dan kekuatan fisik. Dan ini Insya Allah mereka saling support.”⁶³

Sesuai hasil observasi menunjukkan ketika pembelajaran olahraga memanah guru menanamkan jiwa solidaritas dengan cara peserta didik harus membuat

⁶¹ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

⁶² Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁶³ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 10 Maret 2023

beberapa kelompok, dan antar kelompok berlomba untuk mengumpulkan skor yang terbaik. Hal ini membuat peserta didik memiliki jiwa solidaritas.⁶⁴

c. Tenggang rasa

Tenggang rasa dalam pembelajaran olahraga memanah sebagai toleransi sikap menghargai dan menghormati oranglain. Dengan adanya tenggang rasa yang ditanamkan kepada peserta didik dalam olahraga memanah dapat menimbulkan rasa damai dan rukun. Berdasarkan wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

“Untuk menerapkan tenggang rasa disini anak-anak saat bertanding ketika lawannya kalah atau tim yang menang mereka tidak saling menghujat melainkan saling menghormati dan memotivasi untuk lebih baik setelah pertandingan selesai.”⁶⁵

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Mereka saling menghargai, kemudian mereka diajarkan untuk tidak saling membully ketika proses pembelajaran olahraga memanah jika ada anak lambat dalam proses memanah. Maka hal ini sangat penting diajarkan.”⁶⁶

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pembelajaran olahraga memanah guru mengajarkan peserta didik untuk tidak saling menghujat ketika teman lainnya belum bisa melepas anak panah dengan sesuai justru peserta didik harus saling mensupport teman lainnya agar tidak mudah putus asa. Hal ini sangat penting dilakukan agar peserta didik tidak down, maka adanya olahraga memanah pembelajaran yang disenangi peserta didik.

⁶⁴ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

⁶⁵ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁶⁶ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 10 Maret 2023

3. Nilai Pendidikan Moral

Pendidikan moral merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adatistiadat dan budaya dalam rangka mengembangkan kepribadian supaya menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan moral pada dasarnya adalah pendidikan etika agar seseorang mampu mengikuti prinsip-prinsip yang baik dalam kehidupan. Konten dari pendidikan ini berupa prinsip-prinsip utama yang dibutuhkan untuk mendukung kelanggengan kehidupan. Akan tetapi, perkembangan zaman membuat pendidikan moral semakin memudar. Pergeseran sikap masyarakat menuju modernisasi dalam segala hal merupakan fenomena yang sulit dihindari. Banyak orang yang mengabaikan tentang keberadaan moral itu sendiri.⁶⁷ Berdasarkan wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III, sebagai berikut:

“Tentu, olahraga sangat bermanfaat untuk menumbuhkan nilai pendidikan moral. Cara menerapkannya dengan cara membiasakan anak-anak untuk taat pada peraturan yang ada.”⁶⁸

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Ketika memanah tentu nya anak-anak mereka akan diajarkan untuk terus menumbuhkan kecintaan kepada Allah SWT, karena ketika memanah yang melesatkan anak panah itu yang menggerakkannya Allah SWT. Maka ketika mereka sudah cinta pada hal ini akan meninggalkan aktifitas yang sia-sia.”⁶⁹

⁶⁷ Syaparuddin Syaparuddin dan Elihami Elihami, “Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral”, *Jurnal edukasi nonformal*, vol. 1, no. 1 (2019), hal. 173–86.

⁶⁸ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 10 Maret 2023

⁶⁹ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 10 Maret 2023

Nilai-nilai Pendidikan moral yang didapatkan dalam pembelajaran memanah, sebagai berikut:

a. Tanggung Jawab

Didalam pelatihan memanah setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan yang timbul dari kesalahan. Sehingga peserta didik ketika mengalami kegagalan tetap bertanggung jawab. Contohnya pada saat menembakkan anak panah tidak tepat pada papan target, maka mereka harus tetap mencabut anak pada papan target. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Untuk membentuk tanggung jawab anak-anak setiap sebelum dan selesai latihan anak-anak kita beri tugas masing-masing seperti mengangkat dan merapikan peralatan panahan mereka. Dan kita bisa melihat tanggung jawab mereka.”⁷⁰

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Tentunya setiap pelesatan anak panah yang mengenai target atau tidak mengenai target merupakan tanggung jawab dari peserta didik. Jadi, mereka lah yang mencabut anak panah tersebut walaupun tidak mengenai mereka harus tetap mencabut anak. Artinya guru bukan membantu tetapi mereka sendiri yang harus bertanggung jawab terhadap anak panah tersebut.”⁷¹

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pembelajaran olahraga memanah peserta didik ditanamkan rasa tanggung jawab. Contohnya guru memberikan setiap peserta didik tugas ketika selesai menggunakan peralatan memanah harus dirapikan kembali, dan anak panah yang sampai diletakkan atau

⁷⁰ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁷¹ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

tidak harus tetap diambil anak panah tersebut. Maka hal tersebut peserta didik bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.⁷²

b. Kerja Keras

Dalam olahraga memanah peserta didik harus bekerja keras dengan sungguh-sungguh untuk menembakkan anak panah yang berulang-ulang jika belum tepat pada sasaran skor papan target. Kerja keras sangat perlu ditekankan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Untuk kerja keras anak-anak kita ajarkan untuk gigih dalam berlatih, untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi anak-anak setiap latihan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.”⁷³

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul Bana selaku guru pembimbing olahraga memanah, sebagai berikut:

“Tentunya sebelum latihan selalu disampaikan dan ketika latihan pun anak-anak harus berjuang keras untuk bisa mampu menerapkan Teknik dasar memanah, karena memanah ini butuh kekuatan. Jadi, butuh kerja keras untuk latihan sehingga bisa menjadi seorang pemanah yang hebat.”⁷⁴

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pembelajaran olahraga memanah guru sebelum latihan memberikan pengarahan kepada peserta didik agar harus bekerja keras jika anak panah yang dilepaskan belum mengenai skor yang ada

⁷² Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

⁷³ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁷⁴ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

dipapan target. Ketika anak panah masih keluar jalur arena latihan memanah maka peserta didik harus berusaha dalam latihan memanah.⁷⁵

c. Berani dan Percaya diri

Untuk menembakkan anak panah, peserta didik harus berani dan percaya diri dengan Teknik yang dipraktikkannya. Berani dalam kegagalan didalam pelatihan memanah adalah hal yang sangat perlu ditekankan, karena sangat mempengaruhi kestabilan getaran tangan yaitu rasa keraguan dalam menembak anak panah. Dengan sikap keberanian yang ada didalam peserta didik, maka akan muncul rasa kepercayaan diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aziz selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas I-III. Sebagai berikut:

“Kepercayaan di ajarkan saat anak-anak mulai putus asa dengan hasil tembakan mereka. Anak-anak diberi keyakinan dan diberi motivasi untuk bisa mendapatkan hasil lebih baik dengan percaya diri atas kegigihan latihan mereka akan membawa hasil yang terbaik.”⁷⁶

Hal ini senada dengan yang diungkapkan bapak Arsanul bana selaku guru pembimbing olahraga memanah kelas IV, sebagai berikut:

“Ketika mereka melepas anak panah sebelum itu mereka ditanamkan dalam hati atau pikiran mereka bahwasannya mereka harus percaya kepada Allah SWT yang melepas anak panah tersebut, dan diimbangi dengan percaya diri.”⁷⁷

Sesuai hasil observasi menunjukkan bahwa ketika pembelajaran olahraga memanah guru menanamkan rasa berani dan percaya diri kepada peserta didik dengan cara untuk tidak takut ketika melepas anak panah. Dengan adanya rasa

⁷⁵ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

⁷⁶ Mohamad Aziz, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas I-III, *Wawancara*, 2 Februari 2023

⁷⁷ Arsanul Bana, Guru Pembimbing Olahraga memanah kelas IV, *Wawancara*, 2 Februari 2023

berani dan percaya diri maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang baik. Sehingga setelah diberikan pengarahan dari guru pembimbing peserta didik harus mencoba melewatkan anak panah dengan sendiri tanpa bantuan guru.⁷⁸

Dapat disimpulkan bahwa keberanian dan percaya diri memang dibutuhkan dalam memanah. Karena tanpa hal tersebut dalam menembakkan anak panah pada sasaran tidak akan ada hasilnya atau tepat pada target yang ditembakkan. Sehingga pelatihan dalam olahraga memanah ini dapat dijadikan sebuah pelatihan untuk menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri, dan juga ditambahkan dengan latihan secara berulang-ulang dan di dukung dengan perlombaan yang pasti terdapat lawan antar peserta didik.

Dari beberapa hasil wawancara di atas sesuai dengan observasi peneliti di lapangan. Maka dapat disimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga memanah yaitu *Pertama*, Nilai-nilai pendidikan religius meliputi sabar, jujur, disiplin. *Kedua*, Nilai-nilai pendidikan sosial meliputi tolong menolong, solidaritas, dan tenggang rasa. *Ketiga*, Nilai pendidikan moral meliputi tanggung jawab, kerja keras, berani dan percaya diri. Secara pembentukan nilai-nilai Pendidikan dalam olahraga memanah kepada peserta didik sudah baik dan memiliki banyak manfaat yang didapatkan oleh peserta didik. Membentuk nilai-nilai Pendidikan salah satu tujuan capaian dari kurikulum nabawi. Pembentukan nilai-nilai Pendidikan yang diterapkan sejak dini merupakan hal yang penting agar anak-anak memiliki

⁷⁸ Observasi di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, 2 Februari 2023

karakter yang baik. Guru sangat berperan penting dalam proses ini karena guru sebagai teladan yang mudah sekali dicontohkan peserta didik. Pihak sekolah juga harus memiliki komitmen yang kuat dengan orangtua untuk mendukung tumbuh kembang anak.